

Pengembangan Peluang Bisnis Usaha Ternak Domba di Desa Sukakerta Kecamatan Kertajati kabupaten Majalengka

Sri Ayu Andayani*, Ulfa Indah Laela Rahmah, Hafni Rizanuddin Nur

Universitas Majalengka, Indonesia

*e-mail korespondensi: sriayuandayani@unma.ac.id

Abstract

Sheep farmers in Sukakerta Village, Kertajati District, Majalengka Regency carry out their livestock business still using traditional or conventional methods and even using grazing methods to meet their greens. Motivation and understanding professional livestock business opportunities are the themes of community service activities. This activity was accompanied by the UMKM team from the Bank Jabar Banten branch of the Majalengka area. The aim of carrying out this service activity was to increase the knowledge, skills and understanding of sheep breeders in carrying out their livestock business professionally. The method for this activity is an educational and counseling approach through mentoring and socialization. As a result of community service activities, farmers as participants play an active and communicative role through interactive discussions so that understanding and awareness is gained that livestock business must be carried out professionally with the motivation of large business opportunities through bookkeeping of financial reports that must be carried out as well as an understanding of the role of institutions, in this case farmer groups. which must be made more effective together in supporting the sheep farming business. The facility program explained by bjb can also be realized to support its sheep farming business. Assistance in the sheep farming business must continue to be provided to ensure the sustainability of the sheep farming business which is carried out professionally

Keywords: *business opportunities, livestock business, sheep, development, management*

Abstrak

Peternak domba di Desa Sukakerta Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka melaksanakan usaha ternaknya masih dengan cara tradisional atau konvensional bahkan masih dengan cara penggembalaan dalam memenuhi hijaunnya. Motivasi dan pemahaman peluang bisnis usahaternak secara profesional merupakan tema dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini didampingi oleh UMKM tim Bank Jabar Banten cabang wilayah Majalengka. Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman para peternak domba dalam melaksanakan usaha ternaknya secara profesional. Metode dalam kegiatan ini dengan pendekatan edukasi dan penyuluhan melalui pendampingan dan sosialisasi. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat para peternak sebagai peserta berperan aktif dan komunikatif melalui diskusi interaktif sehingga diperoleh pemahaman dan kesadaran bahwa usahaternak harus dilakukan secara profesional dengan motivasi peluang bisnis yang besar melalui pembukuan laporan keuangan yang harus dilakukan serta pemahaman peran kelembagaan dalam hal ini kelompok tani yang harus diefektifkan lagi secara bersama-sama dalam mendukung usaha ternak domba. Program fasilitas yang dijelaskan bjb pun dapat direalisasikan untuk mendukung usaha ternak dombanya. Pendampingan dalam usaha ternak domba harus terus dilakukan agar terlihat keberlanjutan usaha ternak domba yang dilakukan secara profesional

Kata kunci: peluang bisnis, usaha ternak, domba, pengembangan, pengelolaan

Accepted: 2023-07-10

Published: 2023-10-23

PENDAHULUAN

Beternak domba atau berusaha ternak domba sering dikenal dengan istilah ternak ruminansia kecil. Ternak domba ini dikenal bahkan populer di kalangan para petani atau peternak yang berada di wilayah atau areal pertanian dan peternakan. Domba dapat berperan penting khususnya di perdesaan, hal ini dikarenakan domba lebih mudah untuk dipelihara, pasar sangat mudah dan tersedia setiap saat bahkan modal untuk melakukan usaha ternak domba relative lebih kecil jika dibandingkan dengan ternak ruminansia yang lebih besar seperti halnya sapi (Prasetyo, et al,

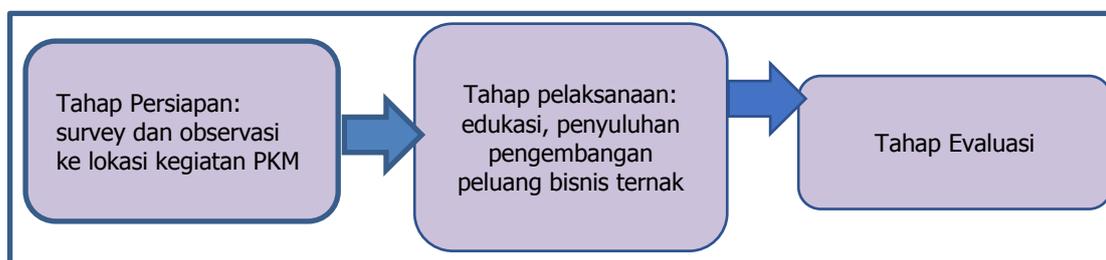
2020), sehingga ternak domba sangat diminati oleh peternak tradisional (Perwitasari, Fitri D, et al, 2019). Usaha ternak domba ini dapat dikatakan pula sebagai komponen yang penting dalam melakukan usaha di perdesaan dalam skala kecil, karena dapat membantu dan meningkatkan perekonomian rakyat perdesaan juga usaha ternak domba dapat dengan mudah dilaksanakan karena didukung dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di lingkungan sekitar dimisalkan untuk pakan hijauannya (Welerubun, et al, 2016).

Pengembangan ternak domba mempunyai prospek yang cukup baik, karena bukan hanya sebagai pemenuh kebutuhan daging di dalam negeri juga mempunyai peluang ekspor maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan peternak serta berpeluang kesempatan kerja semakin terbuka (Luluk, et al, 2023). Ternak domba saat ini masih menjadi hal yang turun temurun dan masih diusahakan secara tradisional sebagai bentuk usaha peternakan rakyat dan dijadikan sebagai ternak tabungan artinya jika peternak mendesak membutuhkan uang segera domba ini akan dijual (Ibrahim, M.Yusuf, 2017).

Desa Sukakarta Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka sebagai tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan merupakan wilayah yang jumlah peternak dombanya relative lebih banyak dibandingkan dengan wilayah lainnya, bahkan wilayah ini sangat potensial untuk dikembangkan dengan daya dukung yang lebih tinggi karena dekatnya dengan Kawasan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) dan kawaan Rebana. Namun demikian, usaha ternak domba di Kawasan ini masih relative dilaksanakan secara tradisional atau konvensional dengan rendahnya inovasi dan teknologi bahkan masih banyak melakukan ternak domba secara penggembalaan. Atas dasar inilah, Universitas Majalengka melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat didampingi Bank Jabar Banten (Bjb) cabang Majalengka untuk mensosialisasikan program fasilitas untuk mendukung kegiatan usaha ternak domba. Tujuan dari kegiatan ini untuk memotivasi dan memberikan pemahaman melalui edukasi dan penyuluhan bahwa usaha ternak domba berpotensi bisnis yang harus dikembangkan sebagai usaha komersial yang harus diusahakan secara profesional dengan manajemen yang baik.

METODE

Metode atau pendekatan dalam kegiatan pengabdian ini berbentuk edukasi, penyuluhan kepada peternak domba. Ada tiga tahapan dalam pengabdian ini. Tahap pertama yaitu persiapan, tahap kedua yaitu pelaksanaan dimana tahapan ini merupakan tahap inti kegiatan dari pengembangan peluang bisnis ternak domba melalui pendekatan edukasi dan penyuluhan serta tahap terakhir yaitu tahap evaluasi, terlihat pada bagan berikut ini.



Gambar 1. Bagan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan survey dan observasi ke lokasi. Lokasi ini dijadikan tempat pengabdian dengan pertimbangan bahwa lokasi ini merupakan Kawasan dengan jumlah peternak yang melakukan usaha ternak domba lebih

banyak dibandingkan dengan wilayah lain dan para peternak sudah lama melaksanakan usahanya dengan budaya secara turun temurun juga daya dukung yang tinggi dari BIJB dan Kawasan Rebana. Survey dilakukan selama 2 hari dengan melakukan diskusi terlebih dahulu dengan aparat desa setempat, terutama menggali informasi terkait berbagai permasalahan yang ada di usaha ternak domba. Dengan survey, maka akan lebih mudah mempersiapkan untuk merancang kegiatan dengan pendekatan atau metode seperti apa serta materi yang harus disampaikan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian yaitu pelaksanaan kegiatan. Pengabdian dilaksanakan di Desa Sukakerta Kecamatan Kertajati dengan peserta para peternak domba yang selama ini masih melakukan usaha ternak dengan system penggembalaan dan secara tradisional. Pada kegiatan ini melibatkan pula para mahasiswa peternakan Universitas Majalengka. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah *problem solving*, *brain storming*, ceramah, dan diskusi serta tanya jawab (Direktorat Riset Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020). Metode pengabdian ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan ada beberapa rangkaian yang terdiri atas:

1. kegiatan di mulai dengan pembukaan yang dibuka oleh Kepala Desa Sukakerta dan didampingi koordinator penyuluh pertanian dan para penyuluh dilingkungan sekitar.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

2. Bagian UMKM Lembaga keuangan Bank Jabar Banten (BJB) menyampaikan beberapa program fasilitas untuk mendukung kegiatan usaha ternak domba seperti halnya ada fasilitas KUR (kredit Usaha Rakyat) dengan proses mekanismenya.
3. Tim Dosen menyampaikan materi dan motivasi bahwa pengembangan usaha ternak domba mempunyai peluang bisnis yang menjanjikan jika dikelola secara profesional. Banyak pendukung untuk mengembangkan usaha ternak mereka selain sumberdaya alam di lingkungan sekitar tetapi juga dengan adanya Bandara Kertajati dan Kawasan Rebana. Peserta diajak untuk mempunyai jiwa kewirausahaan yang selalu berinovasi.
4. Tim Dosen menyampaikan materi pengelolaan keuangan yang tepat sehingga terbiasa ada pencatatan keuangan walaupun masih pembukuan sederhana, hal ini akan mempermudah riwayat perjalanan keuangan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan kegiatan usaha ternak selanjutnya.
5. Tim Dosen menyampaikan materi terkait peran kelembagaan atau kelompok ternak dalam menjalankan usaha peternakan sehingga dapat berkolaborasi dalam menjalankan usaha peternakan. Peran kelembagaan atau kelompok ternak dapat memfasilitasi kolaborasi antara para peternak dalam berbagai informasi, pengalaman, dan pengetahuan peternakan juga

memungkinkan adanya pertukaran teknologi terkini serta strategi efektif dalam pengelolaan peternakan.

6. Kami melakukan diskusi yang interaktif dengan tanya jawab sebelum kegiatan ini diakhiri. Peserta menjelaskan terkait permasalahan yang mereka alami. Tim penyuluh pun ikut menjelaskan permasalahan dan solusi yang disarankan dalam mengembangkan usaha ternak domba di Sukakarta. Dengan proses diskusi tanya jawab, maka pengabdian ini bukan hanya mengedukasi, sosialisasi dengan *transfer knowledge*, penyuluhan dan memotivasi peternak domba, namun juga sharing pengalaman dan masukan dalam memecahkan permasalahan yang ada selama ini, maka diharapkan kegiatan ini bermanfaat khususnya untuk para peternak domba.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap Evaluasi

Pada tahap kegiatan evaluasi ini dilakukan selama kegiatan berlangsung dan setelah selesai pelaksanaan kegiatan. Tahap ini dilakukan dengan diskusi tanya jawab walaupun tidak melalui post test secara formal namun terlihat adanya perubahan knowledge dan motivasi dari para peternak sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.



Gambar 4. Foto Bersama setelah selesai kegiatan dengan para perangkat desa, penyuluh, Bjb dan peternak domba serta mahasiswa peternakan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sukakarta Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka oleh Tim Dosen Universitas Majalengka dengan para mahasiswa peternakan didampingi tim Bank Jabar Banten wilayah Majalengka dan UMKM BJB dengan metode pendekatan edukasi dan penyuluhan kepada para peternak domba terlihat berjalan lancar dan

antusias dari para peternak domba sebagai peserta kegiatan ini. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian materi terkait motivasi dan peluang bisnis usahat ternak domba jika dilakukan secara profesional juga bagaimana pengelolaan keuangan secara baik dan tepat serta bagaimana peran kelembagaan dalam meningkatkan usaha ternak domba bahkan dari tim bjb ada program fasilitas yang dapat diserap oleh para peternak domba dalam meningkatkan usaha ternaknya. Harapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini para peternak domba termotivasi dalam usaha ternaknya dengan memulai mengelola secara profesional serta memainkan peran kelompok ternaknya dalam mewujudkan usahat ternak yang efisien dan efektif sehingga mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo, A. F., Siswanto, D., & Rahma, R. (2020). Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kemuning Lor Melalui Pembuatan Pakan Ternak Domba Alternatif. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat, 16–19.
- Perwitasari Fitri Dian, Bastoni Bastoni, Bayu arisandi.2019. Analisis pendapatan Usaha Ternak Domba secara intensif di Kabupaten Cirebon. *Journal of animal science padjajaran university* Vol 19 No 1.
- Welerubun, I.n. T. Ekowati. A.Setiadi.2016. Analisis Profitabilitas Usaha ternak Domba Kisar di Pulau Kisar Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Mediaagro* Vol 12 no 2 Hal 39 – 47.
- Luluk Muhimatul Ifada¹, Winarsih Winarsih², Olivia Fachrunnisa³, Ardian Adhiatma⁴, Hendar Hendar⁵, Ken Sudarti⁶.2023. Pengembangan Wirausaha Masyarakat Peternak Domba di Wonosobo melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pemasaran Digital (Development of Entrepreneurship for the Sheep Farming Society in Wonosobo through Training on Preparing Financial Reports and Digital Marketing). *Jurnal Nusantara Mengabdikan (JNM)* ISSN 2808-6163 Vol 2, No 2, 2023, 127-135 <https://doi.org/10.35912/jnm.v2i2.1570>
- Ibrahim M Yusuf, 2017. Usaha Penggemukan Domba di Kabupaten Situbondo. *Integritas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 1 No 1.
- Direktorat Riset Pengabdian Kepada Masyarakat. (2020). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi 13.